

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Dasar Penelitian

Penelitian yang berjudul Model Pendidikan *Life Skills* bagi Remaja Panti Asuhan Al Hikmah Wonosari Ngaliyan Semarang, merupakan penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Data yang diperoleh dalam penelitian ini tidak berupa angka-angka tetapi data yang terkumpul berbentuk kata-kata lisan yang mencakup catatan laporan dan foto-foto.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Panti Asuhan Al Hikmah Wonosari Ngaliyan Semarang, dengan pertimbangan: Panti Asuhan Al Hikmah merupakan salah satu dari panti asuhan yang berada di Semarang yang memiliki berbagai macam wirausaha dan berbagai usaha-usaha ekonomi produktif yang maju.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian menyatakan pokok persoalan apa yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian. Penetapan fokus penelitian merupakan tahap yang sangat menentukan dalam penelitian kualitatif. Hal ini karena suatu penelitian kualitatif tidak dimulai dari sesuatu yang kosong atau tanpa adanya masalah, baik masalah-masalah yang bersumber dari pengalaman peneliti atau melalui keputusan ilmiah.² Jadi fokus dari penelitian kualitatif sebenarnya masalah itu sendiri.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. XXVI, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2009), hlm. 4.

² *Ibid.*, hlm. 92.

Yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini adalah: Model Pendidikan kecakapan hidup (*life skills*) bagi remaja Panti Asuhan Al Hikmah Wonosari Ngaliyan Semarang.

D. Sumber Data Penelitian

Data penelitian ini diperoleh dari:

1. Data Primer

Ada dua data primer yang digunakan:

a. Informan

Informan adalah orang yang memberikan informasi guna dapat memecahkan masalah yang diajukan. informan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pimpinan panti asuhan.
- 2) Para pengasuh dan pengurus panti asuhan.

b. Responden

Responden adalah orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan yaitu ketika mengisi angket, atau lisan ketika menjawab pertanyaan.³

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah anak asuh yang ada di panti asuhan.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang didapat atau diperoleh dengan cara tidak langsung. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari:

a. Sumber Tertulis

Sumber tertulis yang dipakai dalam penelitian ini meliputi arsip, dokumen-dokumen, catatan dan laporan rutin panti asuhan.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet. XIII, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 145.

b. Foto

Ada dua kategori foto yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif, yaitu foto yang dihasilkan orang dan foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri.⁴

Dalam penelitian ini menggunakan dua kategori foto yaitu foto yang dihasilkan orang dan yang dihasilkan oleh peneliti sendiri.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, observasi, dokumentasi.

1. Metode Wawancara (*interview*)

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara secara langsung, berupa *interview* secara mendalam terhadap informan. Wawancara adalah pengamatan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara atau *interview* adalah kontak langsung dengan tatap muka antara *interview* dan sumber informasi (*interviewer*).⁵

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶ Dalam wawancara diharapkan terjadi hubungan yang baik antara pewawancara dengan responden sehingga tidak timbul kecurigaan dan dapat menghasilkan data yang lebih lengkap. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat pengumpulan data yang berupa pedoman wawancara yaitu instrumen yang berbentuk pertanyaan yang diajukan secara langsung kepada informan dan responden di tempat penelitian. Dalam hal ini yang di wawancarai adalah :

a. Pimpinan Panti Asuhan AL Hikmah Wonosari Ngaliyan Semarang.

⁴ Lexy J. Moleong, *Op Cit.*, hlm. 160.

⁵ *Ibid.*, hlm. 83.

⁶ *Ibid.*, hlm. 186.

- b. Pengurus dan pengasuh Panti Asuhan AL Hikmah Wonosari Ngaliyan Semarang.
- c. Anak asuh khususnya remaja Panti Asuhan AL Hikmah Wonosari Ngaliyan Semarang.

2. Metode Observasi/Pengamatan Langsung

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan dengan sistematis mengenai fenomena yang diteliti.⁷ Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap obyek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga *observed* berada bersama objek yang diselidiki, disebut observasi langsung.⁸

Metode observasi ini digunakan untuk mengetahui kegiatan dari Panti Asuhan Al Hikmah Wonosari Ngaliyan Semarang, khususnya mengenai pelaksanaan model pendidikan kecakapan hidup (*life skills*) kepada anak asuhnya khususnya para remaja panti asuhan disana.

Dalam penelitian ini metode observasi yang digunakan melalui pencatatan yang dilakukan berurutan menurut waktu munculnya peristiwa untuk memperoleh data tentang situasi dan kondisi, sarana dan prasarana, waktu dan masa pembinaan, program atau kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh pengasuh Panti Asuhan Al Hikmah Wonosari Ngaliyan Semarang.

3. Metode Dokumentasi

Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁹ Metode dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data-data dalam penelitian. Metode ini digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data dan informasi tertulis dari informan yang

⁷ S Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1988), hlm. 56.

⁸ Maman Rachman, *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 1999), hlm. 77.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Op.cit.*, hlm. 231.

berhubungan dengan masalah penelitian. Data yang didapatkan tersebut dapat pula untuk memperkuat apa yang terdapat dalam lapangan saat wawancara dan observasi.

F. Validitas Data

Validitas data merupakan faktor yang penting dalam sebuah penelitian karena sebelum data dianalisis terlebih dahulu harus mengalami pemeriksaan. Validitas membuktikan hasil yang diamati sudah sesuai dengan kenyataan dan memang sesuai dengan yang sebenarnya atau kejadiannya.¹⁰ Apabila peneliti melaksanakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat dengan teknik yang tepat dapat diperoleh hasil penelitian yang benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dari berbagai segi.

Teknik pengujian yang dipergunakan dalam penentuan validitas data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain dari data tersebut sebagai bahan pembanding atau pengecekan dari data itu sendiri.¹¹

Teknik Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi dengan memanfaatkan penggunaan sumber yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan dokumentasi serta pengecekan penemuan hasil penelitian dari beberapa teknik pengumpulan data yaitu triangulasi dengan memanfaatkan sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan sesuatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda yaitu dengan cara:

1. Membandingkan data hasil penggambaran dengan hasil wawancara.

Sumber data yang di peroleh dari pimpinan, pengurus, pengasuh panti asuhan dan anak-anak asuh panti asuhan dibandingkan dengan data hasil

¹⁰ S Nasution, *Op.cit.*, hlm. 105.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Op.cit.*, hlm. 330.

pengamatan yang diperoleh dari pengamatan terhadap aktifitas sehari-hari dan semua kegiatan yang diikuti dan dilakukan oleh anak-anak asuh.

2. Membandingkan hasil wawancara dengan isi sesuatu dokumen yang berkaitan. Hasil wawancara yang diperoleh dari pimpinan, pengurus, pengasuh panti asuhan dan anak-anak asuh dibandingkan dengan isi dokumen terkait yang berkaitan dengan panti asuhan.

G. Analisis Data

Analisis mempunyai kedudukan yang sangat penting jika dilihat dari tujuan penelitian. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain.¹² Penelitian ini bersifat deskriptif analisis yang merupakan proses penggambaran lokasi penelitian sehingga dalam penelitian ini akan diperoleh gambaran tentang model pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) bagi remaja Panti Asuhan Al Hikmah Wonosari Ngaliyan Semarang.

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, langkah berikutnya yang harus dilakukan adalah tahap analisis data, yaitu tahap pemanfaatan data sedemikian rupa, sehingga dapat menyimpulkan kebenaran yang dapat digunakan dalam menjawab pokok permasalahan. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan bersifat deskriptif analisis yang dilakukan dengan 4 tahap, antara lain :

1. Pengumpulan data, yaitu mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan dan penelitian mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan.
2. Reduksi data, adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ini akan dilakukan

¹² *Ibid.*, hlm. 248.

secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini data yang direduksi adalah pada temuan di lapangan yaitu yang berasal dari hasil wawancara, hasil observasi langsung, dan hasil dokumentasi.

3. Sajian data yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam pengambilan tindakan.
4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data yaitu langkah terakhir dari analisis data. Dalam penarikan kesimpulan ini harus didasarkan pada reduksi data dan sajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian.¹³

Dengan demikian keempat komponen tersebut saling mempengaruhi dan terkait. Pertama-tama peneliti melakukan penelitian di lapangan dengan menggunakan wawancara atau observasi yang disebut tahap pengumpulan data. Karena data yang dikumpulkan banyak maka diadakan reduksi data, setelah direduksi kemudian diadakan sajian data. Pengumpulan data juga digunakan untuk penyajian data, selain itu pengumpulan data juga digunakan untuk penyajian data. Apabila ketiga tahapan tersebut selesai dilakukan, maka diambil keputusan atau verifikasi.

H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti membagi dalam empat tahap, yaitu tahap sebelum kelapangan, pekerjaan lapangan atau penelitian, analisis dan penulisan laporan.

Pada tahap pertama atau pra lapangan peneliti mempersiapkan segala macam yang di butuhkan sebelum terjun dalam kegiatan penelitian, yaitu :

1. Menyusun rencana penelitian.
2. Mempertimbangkan secara konseptual teknik serta logistik (catatan, daftar ceklist, pedoman wawancara dan lainnya) terhadap tempat yang akan digunakan dalam penelitian.

¹³ Miles, M. B & Huberman, A. M. *Analisis Data Kualitatif*, Terjemahan oleh Tjetjep Rohandi Rohidi, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992, hlm. 16-17.

3. Membuat surat penelitian.
4. Melakukan koordinasi dengan pihak Panti untuk melakukan penelitian.
5. Menentukan informan yang akan membantu penelitian.
6. Peneliti mempersiapkan diri untuk bisa beradaptasi dengan tempat penelitian.

Pada tahap kedua pekerjaan lapangan. Peneliti bersungguh-sungguh dengan kemampuan yang dimiliki berusaha untuk melakukan penelitian dengan segala daya serta tenaga yang dimiliki.

Pada tahap ketiga yaitu verifikasi data. Semua data yang diperoleh di lapangan, dianalisis dan di cek atau diperiksa kebenarannya melalui triangulasi. Pada tahap ini peneliti akan mendeskripsikan secara komprehensif tentang Model Pendidikan *life skills* bagi Remaja Panti Asuhan Al Hikmah.

Tahap keempat yaitu tahap penulisan laporan. Dalam tahap ini peneliti akan melaporkan seluruh kegiatan penelitian dan hasil yang telah ditemukan.

I. Sistematika Skripsi

Agar terdapat kejelasan secara garis besar dan dapat dimengerti dengan mudah, maka dalam pembahasannya secara berurutan penulis membagi dalam lima bab, yaitu Bab I tentang pendahuluan, Bab II tentang landasan teori, Bab III tentang metode penelitian, Bab IV tentang hasil penelitian dan pembahasan dan Bab V tentang penutup.

Bab I : Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan kajian pustaka yang relevan.

Bab II : Landasan teori dan kerangka berfikir.

Bab III : Metode penelitian, berisi dasar penelitian, lokasi penelitian, fokus penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, validitas/keabsahan data, metode analisis data, prosedur penelitian dan sistematika penelitian skripsi.

Bab IV : Hasil penelitian dan pembahasan, berisi hasil penelitian dan pembahasan tentang model pendidikan kecakapan hidup (*life skills*) bagi remaja panti asuhan Al Hikmah Wonosari Ngaliyan Semarang.

Bab V : Penutup, berisi simpulan dan saran.

Bagian akhir dari skripsi ini adalah daftar pustaka dan lampiran-lampiran.